

**PENGARUH PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SECARA
VIRTUAL BERBANTUAN TEAMS DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN BERFIKIR TINGKAT TINGGI SISWA
MAN INSAN CENDEKIA PASER**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**OLEH
SRI BULAN
NIM. F52319342**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sri Bulan

NIM : F52319342

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekalongan, 14 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Sri Bulan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara Virtual Berbantuan Teams dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa MAN Insan Cendekia Paser” yang ditulis oleh Sri Bulan NIM F52319342 telah disetujui pada tanggal 14 Juli 2021.

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Husniyatus Salamah Zainiyati, MA
NIP. 196903211994032003

Pembimbing II



H. Mokhamad Syaifudin, M.Ed., Ph.D
NIP. 197310131997031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul "Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara Virtual Berbantuan Teams dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa MAN Insan Cendekia Paser" yang ditulis oleh Sri Bulan NIM F52319342 ini telah diuji dalam ujian tesis pada tanggal 26 Juli 2021.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Hj. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag (Ketua/Penguji I)



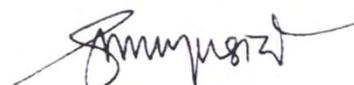
2. H. Mokhamad Syaifudin, M.Ed, Ph.D (Sekretaris/Penguji II)



3. Dr. Asep Saepul Hamdani, M.Pd (Penguji Utama/Penguji III)



4. Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag (Penguji IV)



Surabaya, 26 Juli 2021

Direktur,




Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sri Bulan
NIM : F52319342
Fakultas/Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
E-mail address : sribulan11976@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara *Virtual* Berbantuan Teams dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa MAN Insan Cendekia Paser

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Agustus 2021

Penulis

Sri Bulan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh antar variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *Virtual* berbantuan Teams dan motivasi belajar dalam meningkatkan keterampilan berfikir tingkat tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan responden berjumlah 95 siswa. Tahapan pengujian data melalui uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji T parsial dan uji F.

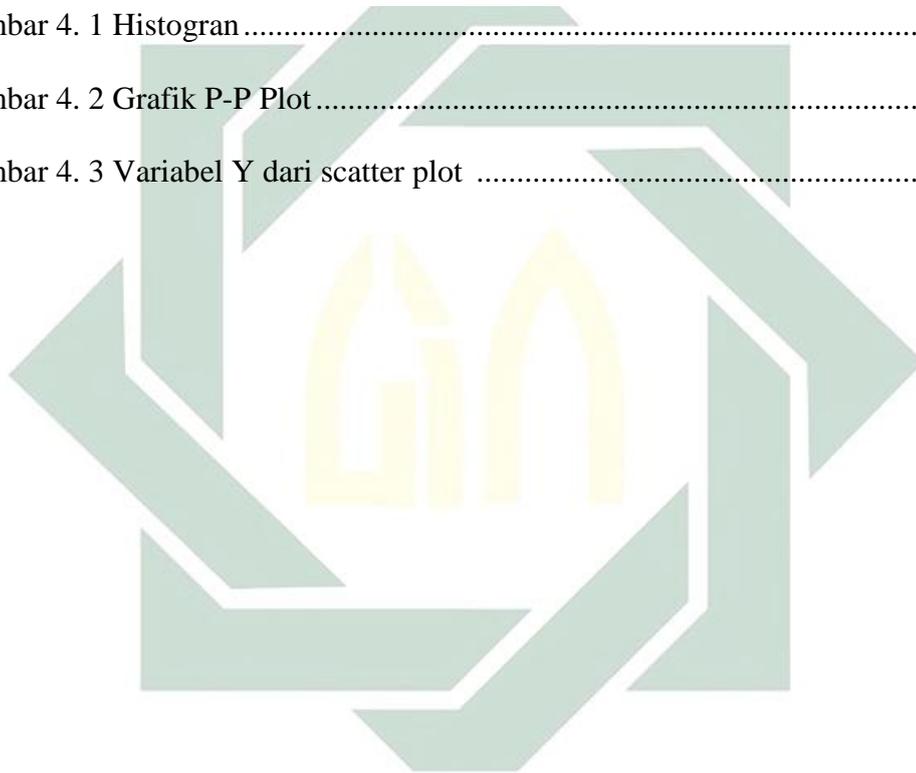
Hasil penelitian menunjukkan; (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *virtual* berbantuan Teams terhadap keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa karena nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) dengan persamaan regresi $Y = 36,601 + 0,641X_1$ dan nilai (R²) sebesar 0,329, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa karena nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) dengan persamaan regresi $Y = 14,934 + 0,679X_2$ dan nilai (R²) sebesar 0,537, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *virtual* berbantuan Teams dan Motivasi Belajar terhadap keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa karena nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) dengan persamaan regresi $Y = 8,296 + 0,350X_1 + 0,552X_2 + e$ dan nilai (R²) sebesar 0,616. Uji hipotesis dilakukan dengan uji F dimana diperoleh nilai F hitung 73,897 sedangkan F tabel = 3,096 dengan signifikansi 0,00. Karena $>$ maka H₀ ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel pembelajaran Qur'an Hadist secara *virtual* berbantuan Teams dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa MAN IC Paser.

Kata Kunci: Pembelajaran *Virtual* , Motivasi Belajar, Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi

E. Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara <i>Virtual</i> Berbantuan Teams dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa MAN IC Paser.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel.....	52
C. Variabel dan Indikator Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Analisa Data	58
F. HIPOTESIS	64
BAB IV HASIL PENELITIAN	66
A. Gambaran Umum MAN IC Paser.....	66
B. Gambaran Umum Responden	68
1. Responden Berdasarkan Gender	68
2. Gambaran umum responden berdasarkan kelas.....	68
C. Analisis Data.....	69
1. Uji Validitas dan Reabilitas	69
2. Uji Asumsi Klasik.....	72
3. Analisis Regresi Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara <i>Virtual</i> Berbantuan Teams Terhadap Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa.....	77
4. Analisis Regresi Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa.....	79
5. Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara <i>Virtual</i> Berbantuan Teams dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa MAN IC Paser	81
6. Uji Hipotesis	82
D. Pembahasan	84
1. Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara <i>Virtual</i> Berbantuan Teams Terhadap Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa.....	84
2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa	87
3. Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara <i>Virtual</i> Berbantuan Teams dan Motivasi Belajar Terhadap keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa.....	91
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Halaman Depan Teams di Laptop	34
Gambar 2. 2 Tampilan Halaman Depan Teams di Android	35
Gambar 2. 3 Pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara Virtual saat Sinkron.....	36
Gambar 2. 4 Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara Virtual saat Asinkron.....	37
Gambar 4. 1 Histogram	74
Gambar 4. 2 Grafik P-P Plot.....	74
Gambar 4. 3 Variabel Y dari scatter plot	77



tujuan pembelajaran.¹⁰ Adapun dalam pengembangan teknologi TPACK guru dilatih untuk memiliki pengetahuan mengenai metode penggunaan modul yang cocok dengan teknologi saat ini, pengetahuan tentang metode mengajar yang cocok dengan kebutuhan siswa, komponen pembelajaran yang cocok, serta keahlian pada teknologi guna mendukung pengaplikasian ataupun tata cara pengajaran serta pendidikan, serta pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dengan memperhatikan keseimbangan antara konten, pedagogi, dan teknologi.¹¹

Tidak hanya pemakaian teknologi selaku media belajar, dalam TPACK, pedagogi merupakan aspek berarti yang butuh dicermati dalam aktivitas pendidikan. Untuk menjadi guru yang profesional perlu menguasai berbagai keahlian mengajar termasuk keahlian untuk memahami karakteristik.¹² Kompetensi guru merupakan keahlian profesional dalam bidang-bidang tertentu yang harus dimiliki seorang guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran di kelas.¹³ Secara tidak langsung pada pedagogis terdapat suatu penekanan, kalau guru yang sukses tidaklah guru yang cuma dapat menjadikan siswanya pintar semacam dirinya, tetapi lebih dari itu, guru yang sukses merupakan guru yang sukses menolong siswa dalam menciptakan dirinya sendiri. Jadi pengetahuan

¹⁰ M. J. Koehler, dkk, *The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework for Teachers and Teacher Educators. ICT Integrated Teacher Education Models* (New Delhi: Commonwealth Educational Media Center For Asia, 2013), 1-8.

¹¹ M.J Koehler, dkk, *The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. In J. M. Spector et al (Eds), Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (New York: Springer Science, 2014), 101-111.

¹² Nur Irwanto and Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik* (Surabaya: Genta Group Production, 2016), 2; Niwat Srisawasdi, 'The Role of TPACK in Physics Classroom: Case Studies of Preservice Physics Teachers', *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46.1 (2012), 3235-3243.

¹³ E Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 49.

platform yang sudah umum digunakan. Namun, masa belajar dari rumah dengan media yang monoton disertai kegiatan pembelajaran secara *virtual* yang kurang interaktif dan kurang mengakomodir kecakapan berfikir siswa yang di atas rata-rata sehingga berdampak munculnya kejenuhan dalam belajar disertai turunnya semangat belajar siswa dalam kegiatan *virtual learning* serta tidak maksimalnya siswa dalam menyampaikan ide-ide yang biasanya sebelum masa pandemi sangat kreatif, kritis, dan selalu mampu memberi solusi. Hal ini dikhawatirkan mengakibatkan terjadinya stress pada siswa.

Beberapa kasus stress yang meningkat dan berakhir pada kejadian bunuh diri dikalangan siswa diantaranya seperti kasus yang ada di daerah Sulsel, siswa SMA berinisial MI usia 16 tahun meninggal dunia akibat tidak sanggup menyelesaikan tugas pada kelas *virtual* yang membuat siswi merasa stress. Ada juga siswa SMP kelas VII di Jakarta diberitakan mengakhiri hidupnya karena merasa tertekan dengan sekolah *virtual*.³⁰ Kasus-kasus anak mengalami stres karena sekolah *virtual* seharusnya jadi evaluasi untuk para orang tua agar mendampingi juga mengawasi saat sekolah *virtual* di rumah. Siswa harus selalu didorong supaya semangat dalam belajar *virtual* dari rumah.

Mengatasi kejenuhan dan turunnya semangat belajar siswa maka bapak Arbain selaku guru Al-Qur'an Hadits MAN IC Paser melakukan inovasi *virtual leaning* menggunakan Microsoft Teams. Dengan menggunakan Teams cukup menggunakan satu media bantuan *virtual learning* saja dan tidak perlu membuat

³⁰ Popmam, 'Dampak Sekolah Online Bagi Anak, Stres Hingga Bunuh Diri', 2020 <https://www.popmama.com/big-kid/10-12-years-old/ninda/dampak-sekolah-online-bagi-anak-stres-hingga-bunuh-diri/3>. Diakses tanggal 20 Mei 2021.

akun baru cukup dengan email Google yang dimiliki oleh siswa saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Microsoft Teams yang dipilih guru MAN IC Paser pada mata pelajaran Qur'an Hadits sebagai media *virtual learning* karena memiliki tampilan kelas yang menarik serta sesuai dengan kemampuan daya pikir dan keilmuan siswa MAN IC Paser. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Gianto mengenai penggunaan media untuk proses pembelajaran harusnya disesuaikan dengan kecakapan berfikir dan tingkatan pemahaman siswa.³¹ Sehingga, akan menimbulkan ketertarikan dan menumbuhkan minat belajar dan menghasilkan ketercapaian kompetensi. Adanya ketertarikan ini akan merespon motivasi siswa ditambah lagi media yang digunakan tidak umum tentu akan memberikan tantangan tersendiri bagi siswa untuk mencoba dan akhirnya berpartisipasi aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

Peranan *Teams* dalam *virtual learning* Al-Qur'an Hadits menjadi sebuah keunikan karena guru dan siswa dapat merancang pola pembelajaran milenial tanpa takut akan banyak kuota yang terkuras. Kehadiran siswa terpantau sangat jelas saat interaksi pembelajaran di *Teams* dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan berakhirnya kegiatan pembelajaran melalui data akurat yang ditampilkan.³² Pembelajaran dengan *Teams* seperti proses pembelajaran di kelas hanya saja kegiatan pembelajaran dilakukan melalui *virtual*. Hal ini dapat

³¹ Emeraldal Kislew Andhika Gianto, Helti Lygia Mampouw, dan Danang Setyadi, 'The Development of MOSIRI (Geometry Transformation Module) for High School Students', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.2 (2018), 121–34.

³² Ana Widyastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BDR* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), 116.

Berdasarkan penelitian dari Murtiah yang menemukan bahwa pembelajaran daring mampu meningkatkan kemampuan berfikir siswa jika dikelola dengan baik dan mengurangi beberapa tekanan dengan tugas yang terlalu banyak.³⁸ Pembelajaran secara *virtual* mampu meningkatkan keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa jika dalam pembelajaran daring siswa tidak dibebankan tugas melampaui batas kemampuan dan dikemas sedemikian rupa hingga memudahkan siswa dalam mengakses pembelajaran secara *virtual*.

Hal lain yang bisa membuat peningkatan terhadap keterampilan berfikir siswa yaitu tingkat motivasi belajar siswa. Jika motivasi belajar siswa tinggi maka keterampilan berfikir siswa juga akan mengalami peningkatan. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Luvy Sylviana Zanthi yang menemukan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa dengan keterampilan berfikir siswa. Dimana saat motivasi belajar siswa memberikan pengaruh terhadap keterampilan berfikir siswa dengan persentase sebesar 48,29%.³⁹ Angka ini dirasa cukup untuk dapat dipertimbangkan guru agar meningkatkan motivasi siswa dalam belajar untuk dapat meningkatkan keterampilan berfikir siswa dan akhirnya siswa mampu mengatasi permasalahan belajarnya atau lulus disetiap KKM mata pelajaran di madrasah.

MAN IC Paser dalam pembelajaran secara *virtual* menggunakan bantuan Teams sebagai media belajar. Media pembelajaran Teams dirasakan mampu

³⁸ Murtiah Siti Awanti, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ihyaul Ulum Wedajaksasa Pati Tahun Ajaran 2020/2021', *IAIN Kudus, Fakultas Tarbiyah*, 2020.

³⁹ Sylviana Zanthi, 'Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Latar Belakang Pilihan Jurusan Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Di STKIP Siliwangi Bandung', *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TOREMA)*, 1.1 (2016), 1–7.

4. Banyaknya tugas saat pembelajaran online meningkatkan tingkat stres siswa.
5. Muncul gejala turunnya semangat belajar siswa yang teramati pada saat kegiatan *virtual learning*.
6. Banyaknya media *virtual learning* yang digunakan guru dalam satu mata pelajaran membuat siswa lupa pelaksanaan *virtual learning* menggunakan media yang mana.
7. Siswa mengalami kesulitan karena banyaknya akun yang dibuat untuk melakukan *virtual learning*.

C. Batasan Penelitian

Dalam tesis ini disampaikan berupa kejenuhan belajar, turunnya semangat, tingginya tingkat stress siswa karena banyaknya tugas selama pembelajaran secara *virtual*, banyaknya media *virtual learning* yang digunakan guru dalam satu mata pelajaran serta ditambah lagi banyaknya akun baru yang dibuat siswa untuk mengikuti setiap mata pelajaran secara *virtual* yang diberikan guru membuat siswa mengalami kesulitan. Hal inilah yang membuat guru Al-Qur'an Hadits MAN IC Paser menggunakan media bantuan *virtual Teams* untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut fokus peneliti pada tesis ini adalah mengkaji pengaruh pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *virtual* berbantuan *Teams* dan motivasi belajar terhadap keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa MAN IC Paser. Kegunaan tesis ini untuk memetakan secara kualitatif pengaruh *virtual learning* (Rosenberg; kriteria *virtual learning*) dan motivasi belajar siswa (Herzberg;

melihat peningkatan minat belajar siswa yang terlihat pada nilai akhir/prestasi akademik melalui kuliah *virtual* berbantuan Teams.⁴¹

Penelitian kajian pembelajaran secara *virtual* juga dilakukan oleh Sumardi dan Muamaroh yang menyebutkan bahwa pengajaran bahasa Inggris melalui *virtual* dengan Edmodo meningkatkan keterlibatan siswa menjadi pembelajar yang aktif dan dinamis serta memudahkan guru dalam pemberian tes tanpa mencemaskan adanya kecurangan yang akan dilakukan siswa dan siswa selama pembelajaran digital lebih aktif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.⁴² Adapun penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik wawancara yang dilakukan di sekolah menengah.

Penelitian Muhammad Syuhada Subir yang membahas bahwa pembelajaran *virtual* dengan memanfaatkan internet dan web mempermudah guru dalam memberikan materi ajar sebagai bahan yang dibelajarkan maupun terkait penugasan soal kepada siswa, sebagai ruang pengganti kelas konvensional dengan tidak membatasi jumlah siswanya, pengaturan jadwal dipersingkat untuk capaian target pembelajaran yang dapat dikelola.⁴³ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menjabarkan fungsi *Virtual Learning* yang semakin kompleks akan membantu peningkatan prestasi belajar siswa.

⁴¹ Adi S Situmorang, 'Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar', *Sepren: Jurnal of Mathematics Education and Applied*, 2.1 (2020), 30–35.

⁴² Sumardi dan Muamaroh, 'Edmodo Impacts: Mediating Digital Class And Assessment In English Language Teaching', *Cakraawala Pendidikan*, 39.2 (2020), 319–31.

⁴³ Muhammad Syuhada Subir, 'Fungsi Virtual Learning Dalam Sistem Pembelajaran', *Transformasi : Jurnal Studi Agama Islam*, 13.1 (2020), 20–37.

Penelitian Intan Sappaile Baso, Asdar dan M. Panji Purnomo yang mengkaji *virtual learning* berbantuan *Google Classroom* menggunakan analisis statistika inferensial diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil belajar siswa menggunakan metode *Flipped* berbantuan *Google Classroom* lebih tinggi daripada metode pembelajaran konvensional.⁴⁴

Selanjutnya penelitian Sri Bulan dan Husniyatus Salamah Zainiyati yang dilakukan pada guru dan tenaga pendidik di MIN 1 Paser dengan metode kualitatif studi kasus. Adapun temuan penelitiannya adalah penggunaan *Google Formulir* sebagai media online memudahkan guru MIN 1 Paser saat *WFH* karena dapat difungsikan menjadi ruang penugasan, pengumpulan, dan penyimpanan otomatis dan dapat menampilkan kembali sewaktu-waktu saat guru membutuhkan.⁴⁵ Hal ini membuat guru berkreasi dalam menciptakan model pembelajaran yang bermakna dengan video dan quiz yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu mengubah wajah baru pendidikan dari kertas ke lembar form *online*.

Secara khusus kajian mengenai motivasi belajar siswa oleh Syarif dan Nur Kholis yang mengemukakan bahwa pemanfaatan Zoom sebagai media tatap muka virtual layak digalakkan karena mengaktifkan, memotivasi, dan mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran hafalan al-Qur'an.⁴⁶

⁴⁴ Intan Sappaile Baso, Asdar, and M. Panji Purnomo, 'Pengaruh Penggunaan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa SMA Negeri X Di Kota Makassar)', *Eprints*, 2020, 1–6.

⁴⁵ Sri Bulan and Husniyatus Salamah Zainiyati, 'Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir Dalam Tanggap Work Form Home Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser', *Syamil*, 8.1 (2020), 15–34.

⁴⁶ Syarif and Nur Kholis, 'Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Zoom: Studi Pada Siswa Kelas 8 SMP Ar-Rahmah Malang', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.2 (2020), 289–307.

persepsi siswa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran lebih lanjut. Dari sembilan penelitian terdahulu tersebut hanya terdapat tiga judul yang menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu; 1) analisis persentase rata-rata, 2) persamaan struktural sebagian kuadrat pemodelan (PLS-SEM) dan 3) analisis regresi linear.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelum tesis ini ditulis, disimpulkan bahwa kajian tentang pembelajaran secara *virtual* hanya berbicara kajian *virtual learning* berbantuan *Microsoft Teams* untuk meningkatkan minat, *virtual learning* berbantuan Edmodo, Zoom dan *Google Classroom*, melihat tingkat kecemasan di masa pandemi juga kaitannya dengan mata pelajaran Bahasa Inggris dan Fisika namun, belum ditemukan kajian pengaruh pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *virtual* berbantuan Teams dan motivasi belajar terhadap keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa. Hal ini memberi peluang untuk melakukan penelitian tersebut. Kajian mengenai pembelajaran secara *virtual* juga sangat penting saat ini untuk dapat melihat tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran dan ketercapaian keberhasilan pembelajaran khususnya dan meningkatkan tingkat pendidikan nasional berbasis digital secara umum.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan makalah ini meliputi aspek positif, latar belakang dan aspek negatif. Sampul makalah terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, persetujuan pembimbing tesis, ucapan terima kasih, abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris), indeks dan daftar tabel. Bagian entitas terdiri dari

5 bab, yaitu; bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teori yang merupakan uraian dari teori yang sumbernya diperoleh dari buku, beberapa jurnal penelitian, dan artikel lainnya yang sesuai dengan sub pokok bahasan yaitu teori pembelajaran secara *virtual*, *Microsoft Teams* sebagai aplikasi, teori motivasi pembelajaran, teori HOTS dan pengaruh pembelajaran secara *virtual* berbantuan *Teams* dan motivasi terhadap keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa. Bab III Metode Penelitian yang memuat jenis dan metode yang digunakan, sumber data, pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian pada bab ini merupakan bahasan inti dalam tesis yang menjawab rumusan masalah yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, analisis hasil angket pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *virtual* berbantuan *Teams* dan motivasi belajar siswa yang kaitannya dengan keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa menggunakan rumus regresi linear berganda. Bab V Penutup memuat tentang kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian belakang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait penelitian serta riwayat hidup penulis tesis.

mempunyai motivasi belajar lemah cenderung gagal, 5) keterbatasan kuota dan jaringan internet di beberapa daerah, 6) tidak semua murid memahami teknologi pendidikan yang berbasis teknologi internet, dan 7) ekonomi masyarakat yang lemah membuat pembelian kuota belajar menjadi kurang untuk kebutuhan pembelajaran *virtual*.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan tersebut, dapat disimpulkan jika *virtual learning* dilaksanakan secara optimal maka pembelajaran *virtual* dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dan dapat diikuti oleh siapapun sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan murid yang berasal dari berbagai Negara. Hal ini membuat ilmu pengetahuan jadi lebih mudah untuk didapatkan. Untuk optimalisasi pembelajaran *virtual* perlu didukung oleh sarana, prasarana serta SDM yang mampu mengikuti perkembangan teknologi pendidikan.

Virtual learning menurut Kumar memiliki 5 indikator yaitu: 1) Materi dan Evaluasi pembelajaran, materi bisa berbentuk *e-book* yang di dalamnya memuat soal-soal evaluasi, 2) Komunitas; guru maupun siswa bisa membuat komunitas belajar *virtual* untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran *virtual*, 3) Guru *online*; guru harus selalu *online* selama kegiatan pembelajaran *virtual* berlangsung untuk dapat memberikan perhatian dan mengawasi, menjawab pertanyaan dan memastikan kegiatan pembelajaran atau diskusi berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran, 4) Kesempatan Bekerja Sama; *virtual learning* dibantu dengan media *online* untuk dapat mendukung terlaksananya pembelajaran dua arah (melalui *video conference*) dengan waktu yang bersamaan antara guru dan siswa tanpa terbatas

Bloom membagi belajar menjadi 3 yaitu psikomotorik, kognisi dan emosi. Pertama, aktivitas mental merupakan prestasi belajar yang menekankan pada kemampuan fisik dan kerja otot siswa. Kedua, kognisi adalah tujuan dari belajar berkaitan dengan ilmu pengetahuan, kemampuan serta keterampilan intelektual. Ketiga, ranah emosional meliputi perubahan sikap (minat, sikap dan nilai, penyesuaian dan pengembangan apresiasi).²³

Bloom membagi domain kognitif menjadi enam tingkatan atau tingkatan proses berfikir. Enam level mulai dari level terendah hingga level tertinggi. Pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, integrasi, evaluasi. Oleh karena itu, enam tingkat proses berfikir dibagi menjadi dua tingkat: rendah dan tinggi. Keterampilan berfikir tingkat rendah meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan, dan keterampilan berfikir tingkat tinggi meliputi analisis, integrasi, dan evaluasi.²⁴

Klasifikasi Bloom direvisi pada tahun 2001 oleh Anderson dan Karthwohl. Awalnya, Bloom menggunakan kata benda untuk menggambarkan berbagai tahapan kognitif ialah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Setelah ditinjau menjadi memori, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan penciptaan. Dalam tinjauan ini, pengetahuan menjadi

²³ C.C Chinedu, Y. Kamin, and O.S. Olabiyi, 'Strategies For Improving Higher Order Thinking Skills In Teaching and Learning of Design and Technology Education', *Journal of Technical Education and Training (JTET)*, 7.2 (2015), 35–43.

²⁴ E. Bagarukayo, 'The impact of Learning Driven Constructs on the Perceived Higher Order cognitive Skills Improve-Ment: Multimedia vs. Text', *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology*, 8.2 (2012), 120–30.

Berdasarkan bagan tersebut terlihat kondisi lingkungan MAN IC Paser sedang melaksanakan *virtual learning* sejak dikeluarkan kebijakan pemerintah tentang WFH pada pertengahan Maret 2020. Hal ini kemudian pembelajaran di MAN IC Paser sejak April 2020 hingga saat ini semester Genap 2021 dilaksanakan secara *virtual learning*. Pelaksanaan *virtual learning* yang dilaksanakan di MAN IC Paser dilakukan dengan berbantuan media pembelajaran Teams terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Bapak Arbain adalah guru Al-Qur'an Hadits MAN IC Paser dan satu-satunya guru MAN IC Paser yang menggunakan media Teams pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Alasan pemilihan media Teams dalam pembelajaran adalah karena Teams dirasa paling mudah dioperasikan, hemat kuota, serta dapat melakukan pengontrolan, pengumpulan tugas dan tatap muka melalui video hanya melalui satu platform saja.

Hal ini kemudian mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang selama *virtual learning* kebanyakan dari siswa-siswa ini mengalami penurunan semangat belajar terkait masa *virtual learning* yang sudah lama dan mulai terasa membosankan sehingga perlu distimulus dengan aplikasi berbeda yang lebih menarik perhatian siswa untuk aktif dalam pembelajaran selama daring. Media pembelajaran Teams juga dirasa mampu merangsang keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa untuk lebih kritis saat *virtal learning* dan kreatif dalam memberikan ide saat pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits berlangsung. Hubungan motivasi belajar siswa dan keterampilan berfikir tingkat tinggi saling

		diperoleh dalam mata pelajaran	
	<i>Guru Online</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima bimbingan guru online • Guru berpartisipasi aktif dalam komunitas siswa • Guru dapat memberikan secara online Pengetahuan tambahan yang tidak dapat diberikan oleh guru di dalam kelas 	8, 9 dan 10
	Kesempatan bekerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung perangkat lunak pengiriman pesan, memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dengan mudah secara real time • Mendukung perangkat lunak pengiriman pesan, memfasilitasi interaksi waktu nyata antar siswa • Mendukung perangkat lunak pengiriman pesan untuk mempromosikan kolaborasi antar siswa untuk memecahkan masalah belajar. 	11, 12 dan 13
	Multimedia	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyediakan media pembelajaran berupa video di Teams • Guru menyediakan media pembelajaran berupa audio di Teams • Guru menyediakan media pembelajaran berupa simulasi di Teams 	14, 15, 16 dan 17
Motivasi Belajar (X2)	Faktor Motivasional (Intrinsik)	• Berhasil menyelesaikan tugas	1 dan 2
		• penghargaan	3 dan 4
		• pekerjaan itu sendiri	5 dan 6
		• tanggung jawab	7 dan 8
		• kemungkinan pengembangan diri	9

Uji Multikolinearitas dalam tesis ini dilakukan guna menguji korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik tidak terjalin korelasi diantara variabel bebas. Bila variabel bebas berkorelasi, berarti variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Pengujian multikolinearitas dalam tesis dilakukan dengan melihat skor VIF (*Variance Inflation Factor*) dan skor *tolerance*. Jika skor *tolerance* mengarah ke angka 1 dan skor VIF didekat angka 1 dan tidak melewati skor 10, bisa disimpulkan tidak terjalin multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi pada tesis ini.

c. Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukan pengujian autokorelasi adalah untuk menguji korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Tesis ini menggunakan uji autokorelasi untuk melihat pengaruh runut waktu pengambilan data angket yang peneliti lakukan dalam tesis ini karena pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *virtual* telah berlangsung selama 3 semester saat tesis ini ditulis dan peneliti menyebarkan angket beberapa kali dengan alasan pengambilan data awal (uji validitas), pengambilan data tesis ke 1 (data tidak normal), pengambilan data ke 2 dan

2015. Tanggal 28 Juli 2015 dikeluarkanlah Peraturan Menteri Agama (PMA) nomor 46 tahun 2015 tentang Ortaker Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Siak, Aceh Timur, Paser, Ogan Komering Ilir dan Pekalongan.

Sebagaimana yang tertulis di PMA No 46 tahun 2015 , MAN IC Paser ialah lembaga pendidikan madrasah untuk jenjang Aliyah yang dinaungi oleh Direktur Pendidikan Islam pada Kemenag RI. MAN IC Paser didirikan berdasarkan prakarsa Kementerian Agama RI yang diapresiasi oleh Pemkab Paser dan Kanwil Kemenag Prov. Kalimantan Timur. MAN IC Paser berlokasi di desa Sempulang dan mendapatkan hibah tanah sekitar 14 ha dari pemerintah Paser.

Sebagaimana dengan perjanjian, Pemkab Paser wajib mengadakan lahan, pematangan lahan, listrik, infrastruktur jalan, masjid dan gapura serta pagar sekeliling madrasah. Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Timur menginstruksikan Kementerian Agama Kabupaten Paser mengawal pembangunan fisik dan menyeleksi tenaga kependidikan. Sedangkan Kemenag pusat menyeleksi tenaga pendidik dan menyediakan dana untuk pembangunan fisik.

Berdirinya MAN Insan Cendekia ini dikarenakan adanya desakan untuk melahirkan alumni yang berilmu pengetahuan dan teknologi, kuat iman dan takwa, berakhlak mulia, dan menguasai seni budaya, guna menjawab dan menghadapi permasalahan dunia saat ini. Dengan mengusung model pendidikan berasrama (*boarding school*) MAN IC memiliki cita-cita berupaya menuju keharmonian yang unggul, memadukan antara kecerdasan intelektual,

Motivasi Belajar (X2)	X2_2	0,238	0,020	0,873	Reliabel
	X2_3	0,337	0,001		
	X2_4	0,522	0,000		
	X2_5	0,352	0,000		
	X2_6	0,397	0,000		
	X2_7	0,282	0,006		
	X2_8	0,348	0,001		
	X2_9	0,588	0,000		
	X2_10	0,487	0,000		
	X2_11	0,265	0,009		
	X2_12	0,313	0,000		
	X2_13	0,418	0,000		
	X2_14	0,499	0,000		
	X2_15	0,527	0,000		
	X2_16	0,528	0,000		
	X2_17	0,386	0,000		
	X2_18	0,454	0,000		
	X2_19	0,580	0,000		
	X2_20	0,386	0,000		
	X2_21	0,371	0,000		
	X2_22	0,396	0,004		
	X2_23	0,388	0,000		
	X2_24	0,300	0,003		
	X2_25	0,335	0,001		
	X2_26	0,279	0,006		
	Keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa (Y)	Y.1	0,369		
Y.2		0,390	0,000		
Y.3		0,671	0,000		
Y.4		0,665	0,000		
Y.5		0,657	0,000		
Y.6		0,321	0,000		
Y.7		0,333	0,001		
Y.8		0,499	0,000		
Y.9		0,430	0,000		
Y.10		0,591	0,000		
Y.11		0,588	0,000		
Y.12		0,579	0,000		
Y.13		0,498	0,000		
Y.14		0,597	0,000		
Y.15		0,494	0,000		
Y.16		0,566	0,000		

dengan perkembangan dan mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan arahan pemerintah guna mengurangi penyebaran virus. Saat awal pandemi berlangsung kita semua mengira ini hanya akan berlangsung beberapa bulan saja namun, sudah hampir 2 tahun Indonesia mengalami pandemi. Pembelajaran secara *virtual* telah dilaksanakan sejak akhir semester genap tahun pelajaran 2019-2020 hingga saat ini masih berlangsung. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mulai mengaungkan semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dilaksanakan secara luar jaringan (luring), namun hal ini belum pasti mengingat Indonesia sedang mengalami lonjakan kasus sejak bulan Mei 2021.

Pembelajaran secara *virtual* yang telah dilaksanakan 2 semester ini mulai mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan baik dari kalangan pemerintah, elit pendidikan, guru hingga orang tua siswa dan siswa. Semua orang ingin memberikan yang terbaik agar pelaksanaan pembelajaran secara *virtual* yang merupakan hal baru terutama bagi pendidikan tingkat awal (TK-PAUD), Sekolah dasar, dan Sekolah Menengah tidak terkecuali madrasah agar mampu menyesuaikan diri dan mengoptimalkan pelaksanaannya.

Penulisan tesis ini dilaksanakan untuk melihat dan mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *virtual*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *virtual* berbantuan Teams mampu meningkatkan atau juga menumbuhkan keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa MAN IC Paser

pendampingan belajar dan bimbingan persiapan masuk perguruan tinggi untuk kelas XII, mengawasi jalannya pembelajaran agar selalu sesuai dengan SOP madrasah, memberikan jaminan keamanan bagi seluruh warga madrasah dan memperbaiki proses administrasi secara terus menerus. Selanjutnya untuk motivasi dari segi intrinsik yang harus dipupuk oleh siswa adalah dengan memberikan penghargaan keberhasilan menyelesaikan tugas, mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, menyakinkan diri bahwa kesempatan untuk maju itu terbuka lebar sehingga timbul keinginan yang kuat untuk aktualisasi diri. Hal ini telah membantu siswa MAN IC Paser dalam meningkatkan motivasi belajarnya hingga mampu membangun kemampuan dalam berfikir kritis dan kreatif sebagai bagian dari keterampilan berfikir tingkat tinggi.

Berdasarkan data hasil analisis melalui IBM SPSS 25 dapat kita ketahui bahwa motivasi belajar siswa MAN IC Paser dapat membangun keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa dengan persentase sebanyak 53,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa peran motivasi belajar siswa MAN IC Paser termasuk dalam kategori baik untuk mampu menambah keterampilan siswa dalam berfikir tingkat tinggi mengingat proses pembelajaran sudah hampir dua tahun dilakukan dari rumah karena kondisi pandemi covid-19.

3. Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara *Virtual* Berbantuan Teams dan Motivasi Belajar Terhadap keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa

Al-Qur'an Hadits menjadi bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di madrasah. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits harus memuat empat kompetensi inti (KI). Berdasarkan revisi KI dalam permendikbud no. 21 tahun 2016 untuk setiap tingkat kompetensinya terdiri atas 1) sikap spritual, 2) sikap sosial, 3) pengetahuan dan 4) keterampilan. dalam mencapai KI tersebut guru MAN IC Paser menggunakan media Teams saat melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *virtual* pada kelas XI. Berdasarkan penelitian terdahulu belum ada ditemukan penelitian yang mengkaji secara spesifik pengaruh pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *virtual* berbantuan Teams dan motivasi belajar pada keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa sehingga, peneliti tidak membandingkan dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan penetapan hipotesis yang didapatkan dari uji F untuk melihat pengaruh *virtual learning* dan motivasi belajar secara simultan diperoleh F hitung = 73,897 sedangkan F tabel = 3,096 dengan signifikansi 0,000. Karena F hitung lebih besar F tabel maka H_a diterima. Artinya secara simultan variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *virtual* berbantuan Teams dan motivasi belajar berpengaruh pada keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa. Adapun persentase pengaruh *virtual learning* dan motivasi belajar

guru dapat mengirimkan materi, soal, kuis, berkomunikasi dua arah dengan siswa-siswanya serta melakukan pembelajaran tatap muka secara *online* menggunakan media kamera untuk melihat ekspresi siswa saat belajar dan menjelaskan secara langsung. Berdasarkan data lapangan diketahui bahwa baik guru maupun siswa sangat terbantu menggunakan media Teams dalam *virtual learning* untuk menyelenggarakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kepada siswa serta mencapai KI dan KD mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran terlihat melalui kemampuan siswa menganalisis lingkungan sekitar dan melakukan evaluasi terhadap diri sendiri kemudian merefleksikannya.

Berdasarkan temuan tesis ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa saat kita menemukan ada siswa di kelas *virtual* yang prestasi akademiknya rendah (nilai tidak lulus KKM) maka, sebagai seorang guru jangan langsung menghakimi bahwa siswa tersebut gagal dalam belajar karena tidak memiliki motivasi. Bisa saja siswa tersebut mendapatkan nilai rendah karena pertanyaan atau alat untuk evaluasi di kelas *virtual* yang tidak dapat mewakili kompetensi yang diterima siswa selama belajar di kelas *virtual*.

Guru sebagai seorang yang profesional dibidangnya juga harus melakukan penilai proses, jangan hanya terfokus pada penilaian akhir. Siswa yang mengalami peningkatan kemampuan atau keterampilan berfikirnya akan mampu memahami berbagai situasi yang tengah terjadi di lingkungannya dan berusaha menyesuaikan diri pada lingkungan baru dan

mencari solusi saat menghadapi masalah sehingga siswa tersebut tidak mudah stres.

Pembelajaran secara *virtual* yang dilakukan saat pandemi seperti saat ini sangat banyak menghadapi tantangan baru yang sifatnya masif. Dimana siswa tidak hanya kaget dengan adanya sistem baru dalam pola pembelajaran di sekolah atau madrasah namun juga kaget karena menghadapi berbagai perubahan lingkungan sosial bahkan keluarga terdekatnya. Bukan tidak mungkin siswa maupun guru melaksanakan pembelajaran dengan fokus yang rendah karena di rumah sedang ada keluarga yang sedang sakit, tidak memiliki uang karena PHK, tidak bisa membuka usahanya karena sedang *lockdown* atau PPKM, ditambah lagi rendahnya daya beli dan resesi ekonomi Indonesia saat ini membuat keadaan menjadi tidak tenang. Bahkan, saat ini banyak kita melihat berita teman, saudara atau kenalan kita yang meninggal dunia entah karena terdampak oleh COVID-19 atau yang lainnya.

Berdasarkan semua keadaan ini saat siswa telah mau mengikuti pembelajaran *virtual* secara penuh tanpa absen guru wajib memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya dengan tidak memberikan tugas atau PR di luar kemampuan siswa. Guru harus memahami keadaan yang dihadapi oleh siswa dan mata pelajaran di sekolah atau madrasah tidak hanya satu mata pelajaran. Demikian penting bagi para guru mengintegrasikan berbagai mata pelajaran yang ada di sekolah atau madrasah agar semua

guru dapat memahami dan mengetahui tugas yang diterima siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas.

Integrasi tugas antar mata pelajaran ini nantinya akan berguna untuk pengembangan pengalaman belajar siswa yang menyeluruh sehingga pembentukan atau penanaman keilmuan kepada siswa dapat mengkarakter. Contoh; di MAN siswa mendapatkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fiqh, serta Pendidikan Kewarganegaraan kemudian ketiga guru merapatkan tugas yang sama yang dapat mewakili ketiga mata pelajaran tersebut sehingga siswa hanya perlu mengerjakan satu tugas saja seperti siswa diminta mengerjakan konsep perencanaan kegiatan sosial dikaji dari perintah Allah dalam ayat Al-Qur'an dan Hadits nabi kemudian mencari bagaimana hukumnya dalam pandangan syariat. Dalam mengerjakan tugas ini biarkan siswa melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan dari internet, bertanya dengan orang tua, dan mengerjakan secara berkelompok (kelompok *virtual*). setiap tugas yang diberikan harus berdasarkan kompetensi dan mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian tugas ini adalah agar siswa mengetahui bahwa tidak ada batasan antar ilmu karena setiap ilmu itu saling terintegrasi dan siswa saat melakukan apapun dalam hal ini kegiatan sosial itu diatur dalam hukum syariat.

- Chinedu, C.C, Y. Kamin, and O.S. Olabiyi, 'Strategies For Improving Higher Order Thinking Skills In Teaching and Learning of Design and Technology Education', *Journal of Technical Education and Training (JTET)*, 7.2 (2015), 35–43.
- Conklin, W, *Higher Order Thinking Skills to Develop 21st Century Learners* (Huntington Beach, CA: Shell Education Publishing, Inc., 2012.
- Dayana, Indri, and Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan*, Jakarta: Guepedia, 2018.
- D.C, Rahayu, Suryani, and H. S Zainiyati, 'Identification Of Vacuum Learning Styles (Visual, Auditory, Kinesthetic) Primary School Students In Indonesia', *International Journal of Education and Research*, 8.9 (2020), 181–90.
- Faizah Isnaeni, Rizki, and Maemonah, 'Epistemologi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pandangan Jean Piaget', *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3.2 (2020), 70–85.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Gianto, Emeraldita Kislew Andhika, Helti Lygia Mampouw, and Danang Setyadi, 'The Development of MOSIRI (Geometry Transformation Module) for High School Students', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.2 (2018), 121–34.
- Hadi, Cholichul, and Hanurawan Fattah, *Psikologi Industri Dan Organisasi*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.
- Hakim, Arif Rahman, Edi Irawan, Syaiful Arif, Ulum Fatmahanik, and Wirawan Fadly, *Pendidikan Tinggi Selama Pandemi: Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah., and Maria Enjelina Suban, 'Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22.1 (2020), 65–70.
- Herzberg, Frederick, *Bernard Mausner; and Barbara Snyderman. The Motivation to Work*, New York: Wiley, 2005.
- Imaduddin, Muhamad, *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom: Terobosan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2018.
- Irwanto, Nur, and Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik*, Surabaya: Genta Group Production, 2016.
- Isriyah, Mudafiatun, and Richardus Eko Indrajit, *Implementasi Social Presence Dalam Bimbingan Online: Dalam Konteks Perspektif Komunikasi Personal, Interpersonal, Dan Impersonal*, Yogyakarta: ANDI, 2020.
- Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisa Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, 5, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.

- Khalid, and Azeem, 'Constructivist vs Traditional: Effective Instructional Approach in Teacher Education', ", *International Journal of Humanities and Social Science*, 2.5 (2012), 170–77.
- King, F.J, L Goodson, and F Rohani, *Higher Order Thinking Skills*
- Koehler, M. J., P Mishra, Mete Akcaoglu, and J.M. Rosenberg, *The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework for Teachers and Teacher Educators. ICT Integrated Teacher Education Models*, New Delhi: Commonwealth Educational Media Center For Asia, 2013.
- Koehler, M. J., P Mishra, E.C Bouck, M De Schvyer, K Kereluik, and S. B Shin, 'Deep-Play: Developing TPACK for 21st Century Teachers', 6.2, 146–63.
- Koehler, M.J, P Mishra, K Kereluik, T.S Shin, and C.S. Graham, *The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. In J. M. Spector et al (Eds), Handbook of Research on Educational Communications and Technology*, New York: Springer Science, 2014.
- Koran, Jaya C. Kumar, *Aplikasi E-Learning Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Di Sekolah-Sekolah Malaysia; Cadangan Pelaksanaan Pada Senario Masa Kini* Malaysia: Kementerian Pendidikan Malaysia, 2002.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2017.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan EKonomi*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2011.
- , *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi, 3rd Edn*, Jakarta: Erlangga, 2019.
- Kurniati, Agusta, Fransiska, and Anjella Wika Sari, 'Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V', *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5.1 (2019), 87–103.
- Kurniawan, Yusep, *Inovasi Pembelajaran Model Dan Metode Pembelajaran Bagi Guru* Surakarta: Kekata, 2019.
- Kustandi, Cecep, and Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Mallows, David, 'Designed-in and Contingent Scaffolding in the Teaching Practice Groups Model', *Indonesian Journal Of Applied Linguistics*, 9.1 (2019), 58–66.
- Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2018.
- , *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.

- Mu'min, Sitti Aisyah, 'Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget', *Jurnal Al-Ta'dib*, 6.1, 80–99
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Nasution, S, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Nyayu, Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2016.
- Parnawi, Afi, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Piaget, Jean, 'Le Point De Vue De Piaget', *Journal International de Psychologie*, 3.4 (1968), 281–99.
- Popmam, 'Dampak Sekolah Online Bagi Anak, Stres Hingga Bunuh Diri', 2020 <<https://www.popmama.com/big-kid/10-12-years-old/ninda/dampak-sekolah-online-bagi-anak-stres-hingga-bunuh-diri/3>>
- Porter, Lyhnette, *Virtual Classroom, Distance Learning with the Internet*, New York: Jhon Wiley and Sons, Inc, 1997.
- Riduan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Afabeta, 2011.
- Riduwan, H.S, and Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rijal, R, D Rusdiana, W Setiawan, and P Siahaan, 'Students' Perception of Learning Management System Supported Smartphone: Satisfaction Analysis in Online Physics Learning', *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9.4 (2020), 600–610.
- Rizal, R, D Rusdiana, W Setiawan, and P. Siahaan, 'Students' Perception of Learning Management System Supported Smartphone: Satisfaction Analysis in Online Physics Learning', 9.4 (2020), 600–610.
- Rosenberg, Marc. J., *E-Learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age*, USA: McGraw-Hill Companies, 2001.
- Ruliana, Poppy, and Puji Lestari, *Teori Komunikasi*, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- S Situmorang, Adi, 'Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar', *Sepren: Jurnal of Mathematics Education and Applied*, 2.1 (2020), 30–35.
- Said, Akhdan Nur, and Diana Rahmawati, 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)', *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7.1 (2018), 21–32.

- Salehudin, Mohammad, 'Dampak Covid-19: Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh', *MUDARRISUNA*, 10.1 (2020).
- Santoso, Subhan Adi, and M Chotibuddin, *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Sardiman, A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 19, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Setianingrum, Vinda Maya, 'Komunikasi Pembelajaran Melalui Virtual Learning(Studi Pada Matakuliah Public SpeakingUnivesitas Negeri Surabaya)', *TRANSLITERA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 8.02 (2019), 44–54.
- Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Siti Awanti, Murtiah, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap keterampilan berfikir tingkat tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ihyaul Ulum Wedajaksasa Pati Tahun Ajaran 2020/2021', *IAIN Kudus, Fakultas Tarbiyah*, 2020
- Situmorang, Adi S, 'Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar', *Sepren: Jurnal of Mathematics Education and Applied*, 2.1 (2020), 30–35.
- Sohibun, Sohibun, and Filza Yulina Ade, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2.2 (2017), 121–29.
- Srisawasdi, Niwat, 'The Role of TPACK in Physics Classroom: Case Studies of Preservice Physics Teachers', *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46.1 (2012), 3235-3243.
- Subir, Muhammad Syuhada, 'Fungsi Virtual Learning Dalam Sistem Pembelajaran', *Transformasi : Jurnal Studi Agama Islam*, 13.1 (2020), 20–37.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 27th edn, Bandung: Alfabeta, 2018.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung; Alfabeta, 2019.
- Sumardi, and Muamaroh, 'Edmodo Impacts: Mediating Digital Class And Assessment In English Language Teaching', *Cakraawala Pendidikan*, 39.2 (2020), 319–31.
- _____, 'Edmodo Impacts: Mediating Digital Class And Assessment In English Language Teaching', *Cakrawala Pendidikan*, 39.2 (2020), 319–31.
- Susanti, Sri, 'Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar', *Jurnal Hospitality*, 9.2 (2020), 157–66.
- Syarif, and Nur Kholis, 'Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Zoom: Studi Pada Siswa Kelas 8 SMP Ar-Rahmah Malang', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.2 (2020), 289–307.

- , ‘Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur’an Menggunakan Zoom: Studi Pada Siswa Kelas 8 SMP Ar-Rahmah Malang’, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.2 (2020), 289–307.
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Yang Kreatif Dan Afektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Urina, D.L, and Heri Retnawati, ‘Keefektifan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Problem Posing Dan Pendekatan Open Ended Ditinjau Dari HOTS Pythagoras’, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10.2 (2015), 129–36
- UU, SISDIKNAS, *UURI Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta, 2003.
- Warsito, ‘Peran TIK Dalam Penyelenggaraan PJJ’, *Jurnal Teknodik*, 20.2 (2007), 9–41.
- Widyastuti, Ana, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BDR*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- , *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BDR*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Widyastuti, Rany, ‘Proses berfikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber’, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2015), 183–93
- Salamah Zainiyati, dkk. ‘Design for Learning Al-Qur’an Hadith Model Flipped Classroom Based on Microsoft Teams in MAN IC Paser, Indonesia’, *Internasional Journal of Education and Reseach*, 9.1, 77–86.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Zanthy, Sylviana, ‘Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Latar Belakang Pilihan Jurusan Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa di STKIP Siliwangi Bandung’, *Jurnal Teori Dan Riset Matematika (TOREMA)*, 1.1 (2016), 1–7.